

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66 hari		55 hari		66 hari		55 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		185,645,607		188,817,333		215,613,121		217,115,926
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	343,484,389	24,804,510	340,848,437	24,352,645	402,207,093	30,099,307	396,982,177	29,413,197
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	190,878,574	9,543,929	194,643,976	9,732,199	202,428,050	10,121,403	205,700,414	10,285,021
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	152,605,815	15,260,581	146,204,461	14,620,446	199,779,043	19,977,904	191,281,763	19,128,176
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	292,825,743	106,713,732	281,578,551	103,363,291	329,847,583	120,274,626	320,012,707	115,738,045
	a. Simpanan Operasional	115,703,959	25,667,609	109,845,575	24,151,979	121,329,344	26,914,193	117,963,931	26,034,442
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	177,121,784	81,046,123	171,732,976	79,211,312	208,518,239	93,360,433	202,048,776	89,703,602
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		16,267		199,911		178,263
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	288,858,172	80,875,150	291,935,427	90,826,930	297,204,706	87,557,251	299,331,710	96,760,401
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	73,395,265	73,395,265	83,364,190	83,364,190	73,395,265	73,395,265	83,364,190	83,364,190
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	24,881,302	2,327,730	25,684,273	2,402,090	25,942,077	2,433,286	26,596,204	2,492,658
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	190,581,604	5,152,155	182,886,963	5,060,650	191,312,753	5,174,089	183,548,252	5,080,489
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	6,554,611	6,554,611	5,823,063	5,823,063
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		212,393,392		218,559,134		238,131,096		242,089,905
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,138,167	-	1,215,084	-	1,270,893	94,139	1,347,931	97,889
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	68,805,337	36,673,165	65,142,085	34,356,605	74,195,830	40,048,576	70,048,007	37,210,684
10.	Arus kas masuk lainnya	73,475,553	73,475,553	83,452,169	83,452,169	73,845,881	73,666,647	83,728,871	83,590,520
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	143,419,057	110,148,718	149,809,338	117,808,774	149,312,604	113,809,362	155,124,808	120,899,092
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1
12.	TOTAL HQLA		185,645,607		188,817,333		215,613,121		217,115,926
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		102,244,674		100,750,360		124,321,734		121,190,813
14.	LCR (%)		181.57%		187.41%		173.43%		179.15%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2019

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw III 2019 sbs 181.57% turun sbs 5.84%** dibandingkan posisi Trw II 2019 yakni 187.41%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA Trw III 2019 sbs Rp 3.17 Tn terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada BI sbs Rp 12.74 Tn, kas turun Rp 2.35 Tn, sementara Surat Berharga Pemerintah naik Rp 11.69 Tn.
 - b. Penurunan *cash outflow* Trw III 2019 Rp 6.17 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sbs Rp 9.97 Tn, sementara *cash outflow* simpanan nasabah korporasi naik Rp 3.35 Tn dan *cash outflow* simpanan nasabah retail dan SME naik Rp 0.45 Tn.
 - c. Penurunan *cash inflow* Trw III 2019 sbs Rp 7.66 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sbs Rp 9.98 Tn, sementara *cash inflow* kredit nasabah retail, small business dan korporasi naik Rp 2.32 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Trw III 2019 sbs 173.43% turun sbs 5.72%** dibandingkan posisi Trw II 2019 yakni 179.15%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA Trw III 2019 sbs Rp 1.50 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada BI sbs Rp 12.49 Tn, kas turun Rp 2.54 Tn, sementara SB Pemerintah naik Rp 12.99 Tn.
 - b. Penurunan *cash outflow* Trw III 2019 Rp 3.96 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sbs Rp 9.97 Tn, sementara *cash outflow* simpanan nasabah korporasi naik Rp 4.54 Tn dan *cash outflow* simpanan nasabah retail dan SME naik Rp 0.69 Tn.
 - c. Penurunan *cash inflow* Trw III 2019 sbs Rp 7.09 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sbs Rp 9.92 Tn, sementara *cash inflow* kredit nasabah retail, small business dan korporasi naik Rp 2.84 Tn.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw III 2019 sebesar Rp 215.61 Tn didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (34.73%), dan surat berharga Pemerintah Indonesia (50.51%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.